

HUKUM

c1

# LAPORAN PENELITIAN

KOLEKSI KHUSUS  
PUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS

(40)

perilaku sopir angkutan kota  
tinjauan penerapan ketentuan-ketentuan  
lalu-lintas di kotamadya padang

118/89

OLH

OLEH

**ILHAMDI TAUFIK, SH**  
NIP: 131599883.

DIBIAYAI OLEH SPP DAN DPP  
AS ANDALAS.

AAN

ALAS

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

**FAKULTAS - HUKUM**

UNIVERSITAS ANDALAS

Jln. Pancasila No. 10 Padang Telp. 27404-21350-2226

## I. PENDAHULUAN.

Sejak diundangkannya Undang-Undang no 3 Tahun 1965 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan raya pada tanggal 1 April 1965 sampai saat sekarang belum juga dikeluarkan Peraturan Pelaksanaanya, sebagaimana diisyaratkan dalam Undang-Undang tersebut.

Dilengkapi itu masih diberlakukan pula ketentuan-ketentuan lain yang tersebar di berbagai peraturan seperti :

- a. Peraturan Pemerintah Lalu Lintas diatas jalan  
( pp tgl 15 Agustus 1950 Lembaran Negara no 51 ya  
pp 1 Juli 1951 no 25 Lembaran Negara no 47)
- b. Penetapan Jalu Lintas oleh Pemerintahan (Per. LP)  
no 244/L/Menit th 1951 LT 144.
- c. Undang-Undang no 15 tahun 1960 tentang Jalan.  
<sup>2/</sup>
- d. dan sebagainya.

Dengan kondisi yang demikian pengetahuan tentang berlalu lintas menjadi turun tinggi dan serba tidak pasti, hal ini secara tidak langsung merusak effek terhadap perkembangan lalu lintas di Indonesia.

Selain itu Peraturan yang ada sekarang ini dirasa kurang lengkap dan mungkin tidak relevan lagi dengan situasi yang dihadapi oleh pihak-pihak yang berlalu lintas, apakah itu dilihat dari segi orangnya atau kendaraannya atau barang yang di bawa lalu lintas.

Perkembangan dibidang lalu lintas baik berupa kesejernihannya, sarana lalu lintas, aturan orang yang berlalu lintas -

- PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.

Berikut ini kami sampaikan sedikit pembahasan terhadap il-hasil penelitian yang telah dikemukakan.

Identitas Responden.

Mengenai responden dapat kita temukan dua hal yang menarik tu perihal pendidikan responden yang bervariasi,kelangan -

a. SLTP merupakan jumlah yang besar dari responden yang la-  
Dengan ini dapat kami sampaikan bahwa tingkat pendidikan  
g demikian sudah dapat memahami pola tingkahlaku/Perilaku  
orang secara obektif. Memperkuat hal tersebut dapat pu-  
kami sampaikan bahwa secara mayoritas ( 94% ) responden -  
lah orang-orang yang pernah menamatkan Sekolah Dasar.  
lab responden yang mempunyai latar belakang pendidikan -  
P,SLTA dan Akademik/Perguruan Tinggi 62 orang,ini merupakan  
gkut penilaian yang dapat dipercaya.

i segi umur responden dapat pula kami menyatakan bahwa seba-  
ian besar mereka masih relatif muda, 37 orang berusia an-  
a 15 - 19 tahun,26 orang berusia antara 20 - 29 tahun -  
orang berusia antara 10 - 14 tahun dan 3 orang berusia an-  
a 30 - 39 tahun. Usia dibawah 10 tahun merupakan usia yang  
atakan masih dapat diandalkan untuk memberikan penilaian  
hadap keadaan yang dilihat dan diocakannya sendiri.

Sehubungan dengan tingkat umur,pendidikan ini dapat  
u mengemukakan suatu hipotesa,bahwa " Para penumpang ang-  
an kota " secara diam-diam dari segala lapisan umur dan

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN SARPH.

Dari keseluruhan penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa kesimpulan dan pada bagian lain merupakan sarana-sarana yang kiranya perlu bagi para pihak yang merasa berkaitan dengan persoalan yang telah diteliti ini.

Ada dua kesimpulan yang hendak dicomunikasikan dari hasil penelitian, namun bentuk sampaian yang dituangkan kepada responden selain penelitian berlakunya. Dua kesimpulan itu meliputi hal sebagai berikut :

##### 1. Kesimpulan untuk responden.

Kesimpulan ini dalam arti, ratus konklusi yang dituriki dengan mengamati keadaan responden sendiri yang berpedoman kepada pertanyaan yang diajukan kepadanya, kesimpulannya ialah :

- Para responden/pemimpang angkutan kota pada saat tertentu mengalami kesulitan untuk mendapatkan sarana angkutan, seperti waktu keberangkatan ( jam 7.00 s/d jam + 8.00 wib ), dan waktu pulang ( jam 15.00 atau jam 17.00 s/d jam 18.00 wib ). Pada akhirnya mereka pasrah dengan keadaan yang demikian, copir dapat memperlakukan mereka dengan cara-cara secara tidak lantang memperubur berjalan pelanggaran ketentuan hukum lalu lintas maupun norma cusila/sopan santun 1 tu lalu lintas.
- Saat sekarang tidak dapat diharapkan tumbuhnya sikap mau menegur, jika para sopir melakukan pelanggaran ke-

VIII. Daftar Pustaka.

- Metode dan teknik penelitian hukum marjinalat I. Vredenburg, Gramedia 1978.
- Penyuluhuan Hukum VII tentang pelanggaran lalu lintas. Direktorat Jenderal Pembinaan Badan Peradilan Umum → Departemen Kehakiman 1984.
- Undang-undang lalu lintas dan angkutan jalan raya. Departemen Kehakiman 1984.
- Padang Kota tercinta. Pemda Kota Padang 1985.
- Pengantar dalam hukum Indonesia. E. Utrecht.
- SIM dan STNK, Perintun Ujian/Mendapatkan Surat Izin Mengemudi. M.Karyadi Politec Ponor 1979.